Pemahaman Remaja Mengenai Ayat Zina di Ma'had Ta'limul Qur'an, Kecamatan Alang-Alang Lebar, Palembang

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin Dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakrta
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana (S.Ag)
Oleh:

Hafizh Liansya Putra
NIM : 16530024

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2022

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Hafizh Liansya Putra

NIM : 16530024

Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Jurusan/Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Alamat Rumah : Perumnas Talang Kelapa Blok 7 RT 49 RW 06 No. C7/04, Alang-alang Lebar, Palembang.

HP : 081219987339

Alamat di Yogyakarta : Jl. Balirejo 1 No. 10C Muja Muju, Yogyakarta

Judul Skripsi : Makna Ayat Zina Dalam Pemahaman Remaja: Studi *Living Qur'an* di Ma'had Ta'limul Qur'an, Kecamatan Alang-Alang Lebar, Palembang

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar *asli* karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi untuk dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 25 November 2022

Saya yang menyatakan,

METERAI TEMPEL

72BAKX131773943

Hafizh Liansya Putra

NIM. 16530024

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI ATAU TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi Sdra. Hafizh Liansya Putra

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga di Yogyakarta

Assalamualaikum wr, wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama	:	Hafizh Liansya Putra
NIM	:	16530024
Judul skripsi	:	Pemahaman Remaja Mengenai Ayat Zina di Ma'had Ta'limul Qur'an, Kecamatan Alang-Alang Lebar, Palembang

Sudah dapat diajukan kembali kepada fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Jurusan atau Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana strata satu (S. Ag).

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi atau tugas akhir saudara tersebut di atas segera dimunaqosyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum wr, wb

Yogyakarta, 28 November 2022

Pembimbing

Muhammad Hidayat Noor S.Ag, M.Ag

NIP. 19710901 199903 1 002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PENGESAHAN

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1999/Un.02/DU/PP.00.9/12/2022

Tugas Akhir dengan judul : Pemahaman Remaja Mengenai Ayat Zina di Ma'had Ta'limul Qur'an, Kecamatan Alang-alang Lebar, Palembang

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : HAFIZH LIANSYA PUTRA
Nomor Induk Mahasiswa : 16530024
Telah diujikan pada : Senin, 12 Desember 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang/Penguji I

Muhammad Hidayat Noor, S.Ag M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 63af13e92aaf63

Penguji II

Fitriana Firdausi, S.Th.I., M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 63aa0b990c261

Penguji III

Drs. Mohamad Yusup, M.SI
SIGNED

Valid ID: 63ae8c139efa7

Yogyakarta, 12 Desember 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.
SIGNED

Valid ID: 63b26894127b

1/1 03/01/2023

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

"Life is like riding a bicycle. To keep your balance, you must keep moving."
-Albert Einstein.

"Tujuan pendidikan itu untuk mempertajam kecerdasan, memperkukuh kemauan serta memperhalus perasaan"

-Tan Malaka.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk :

Amak dan Abak yang sudah mendukung penuh saya dalam kehidupan, surgaku adalah mereka.

Adik-adik saya yang memotivasi agar saya menjadi kakak panutan.

Teman-teman saya yang mengajarkan berbagai macam sudut pandang.

Dan orang tercinta saya yang mengajarkan saya dalam bersikap, berperilaku dan membawa banyak hal baru dalam hidup saya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Menteri Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	……..	Tidak dilambangkan
ب	Bā’	B	Be
ت	Tā’	T	Te
ث	Śā’	Ś	es titik atas
ج	Jim	J	Je
ح	Hā’	ḥ	ha titik di bawah
خ	Khā’	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Źal	Ź	zet titik di atas
ر	Rā’	R	Er

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ز	Zai	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	es dan ye
ص	Ṣād	S	es titik di bawah
ض	Dād	D	de titik di bawah
ط	Tā’	Ṭ	te titik di bawah
ظ	Zā’	Ẓ	zet titik di bawah
ع	‘Ayn	…‘…	koma terbalik (di atas)
غ	Gayn	G	Ge
ف	Fā’	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

و	Waw	W	We
ه	Hā’	H	Ha
ء	Hamzah	…’…	Apostrof
ي	Yā’	Y	Ye

B. Konsonan rangkap karena *tasydid* ditulis rangkap:

متعقّدين ditulis *muta’aqqidin*

عدّة ditulis *iddah’*

C. *Ta’Marbutah* di akhir kata.

1. Bila dimatikan ditulis h:

هبة ditulis *hibah*

جزية ditulis *jizyah*

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali bila dikehendaki penulisan lafal aslinya)

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t:

نعمة الله ditulis *ni’matullah*

زكاة الفطر ditulis *zakatul-fitri*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

D. Vokal pendek.

_َ_ (fathah) ditulis a contoh ضرب ditulis *dAraba*

_ِ_ (kasrah) ditulis i contoh فهم ditulis *fahima*

_ُ_ (dammah) ditulis u contoh كتب ditulis *kutiba*

E. Vokal panjang.

1. Fathah + alif, ditulis ā (garis di atas)

   جاهليّة ditulis *jāhiliyyah*

2. Fathah + alif maqşūr, ditulis ā (garis di atas)

   يسعي ditulis *yas'ā*

3. Fathah + ya' mati, ditulis ī (garis di atas)

   مجيد ditulis *majīd*

4. Dammah + wawu mati, ditulis ū (garis di atas)

   فروض ditulis *furūd*

F. Vokal rangkap

1. Fathah + yā mati, ditulis ai

   بينكم ditulis *bainakum*

2. Fathah + wau mati, ditulis au

   قول ditulis *qaul*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan

apostrof.

أأنتم	ditulis	*a'antum*
أعدت	ditulis	*u'iddat*
لأن شكرتم	ditulis	*la'in syakartum*

H. Kata sandang alif +lam.

1. Bila diikuti huruf qamariyah, maka ditulis dengan menggunakan hurufawal al-

القران	ditulis	*al-Qur'ān*
القياس	ditulis	*al-Qiyās*

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah, sama dengan huruf qamariyah.

الشّمس	ditulis	*asy-syams*
السّماء	ditulis	*as-samā'*

I. Huruf besar

Huruf besar dalam tulisan Latin digunakan sesuai Ejaan yangDisempurnakan (EYD).

J. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurutpenulisannya.

ذوي الفروض	ditulis	*zawi al-furūd*
أهل السّنّة	ditulis	*ahl al-sunnah*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Remaja merupakan fase di mana seseorang berada dalam masa peralihan dari anak-anak menuju dewasa. Fase kehidupan yang pastinya dialami setiap manusia, yang sering disebut juga dengan pubertas. Di masa pubertas ini para remaja seringkali mengalami perasaan terombang-ambing dan salah satu akibatnya muncul kenakalan remaja, seperti perzinahan. Fenomena perzinahan semakin terang-terangan dilakukan utamanya oleh kaum remaja. Rendahnya pengetahuan remaja mengenai akibat dari zina dapat mengakibatkan hal yang fatal. Dalam hal ini peneliti memiliki keingintahuan terhadap bagaimana para remaja memahami ayat ayat terkait zina dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Utamanya pada santri remaja berusia 18-22 tahun yang belajar di Kampung Tahfizh Alang-alang lebar kota Palembang.

Gerakan *Tahfidz* di kampung ini dimulai sejak tahun 2016, diprakarsai oleh ustadz Junaidi Al-Hafizh selaku tokoh agama masyarakat dan dibantu Pemerintah Kota Palembang melalui pihak Kecamatan dan Kelurahan Talang Kelapa Kota Palembang selaku unsur pemerintahan setempat. Hal ini merupakan upaya menyelaraskan program Palembang emas Darussalam yang menjadi visi misi Walikota dan Wakil Walikota Palembang. Adapun ketertarikan peneliti dalam memilih tema ini adalah *pertama*, kebanyakan penelitian terdahulu lebih menyoroti terhadap sanksi atau tindak pindana terhadap perilaku zina maka peneliti tertarik untuk melihat permasalahan zina ini dari sudut pandang remaja itu sendiri dan bagaimana pemahamannya terkait zina ini berpengaruh dalam kehidupan bersosial di masyarakat. Kedua, peneliti melihat banyaknya remaja yang belajar baik itu laki-laki maupun perempuan dengan umur yang berbeda, hal ini memungkinkan adanya perbedaan pandangan terkait zina. Ketiga, Ma'had Ta'limul Qur'an ini merupakan rumah tahfizh yang menjadi pusat dari program Kampung Tahfizh dari wilayah Prumnas Talang Kelapa, Khususnya wilayah RT 24 dan RT 49.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan studi lapangan (Field Research). Sehingga Penulis menggunakan tiga metode dalam proses pengumpulan data, yaitu observasi, interview dan dokumentasi. Data tersebut dianalisis menggunakan metode deskriptif-analitik, hal ini bertujuan mencapai pemahaman terhadap hasil penelitian secara mendalam. Dengan menggunakan Teori Sosiologi Pengetahuan dari Karl Mannheim penulis akan melihat juga bagaimana asal-usul pemahaman para santri dan bagaimana mereka memaknainya.

Hasil dari penelitian ini ialah makna yang dihasilkan dari Pemahaman santri mengenai ayat tentang zina sudah cukup baik. Mereka semua rata-rata sudah mengetahui bahwasanya hukum zina ialah haram dan merupakan suatu dosa besar jika dilakukan. Di sisi lain, banyak dari para santri yang belum mengetahui lebih detail bunyi ayat, terlebih bagaimana tafsir ayat mengenai zina. Menariknya, secara tidak sadar berkat keteguhan dan seringnya mereka melakukan kebaikan dan menjadi kebiasaan sehari-hari. Hal ini membentuk kepribadian yang kuat tanpa harus tahu ayat persis dan tafsir yang ada mengenai ayat-ayat zina.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

الحمد لله الذي أرسل رسوله بالهدى ودين الحق ليظهره على الدين كله وكفى بالله شهيدا،

اللهم صل وسلم وبارك على نبينا محمد وعلى آله وصحبه أجمعين، أما بعد.

Kalimat puji-pujian penulis haturkan kepada Allah SWT atas segala karunia-Nya. Shalawat beserta salam semoga selalu tercurahkan kepada Rasulullah Nabi Muhammad SAW, keluarganya, para sahabat dan pengikutnya yang selalu setia hingga akhir zaman.

Setelah melewati usaha yang keras dan upaya yang tak kenal lelah akhirnya atas izin-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan dorongan berbagai pihak, maka dari itu penulis ingin mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta selama penulis menempuh studi.
2. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A. Selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Seluruh Staf TU Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, yang telah membantu dan memudahkan proses penulis sebagai mahasiswa dalam melaksanakan perkuliahan sampai tugas akhir,
3. Dr. Ali Imron, S.Th.I., M.S.I. Selaku Ketua dan Fitriana Firdausi, S.Th.I., M.Hum. Selaku sekertaris Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang telah membantu kelancaran selama perkuliahan dan kemudahan dalam proses penulisan tugas akhir,
4. Bapak Professor Dr. Ahmad Baidhowi S.Ag M.Si selaku dosen pembimbing akademik dan Bapak Muhammad Hidayat Noor S.Ag, M.Ag sebagai pembimbing skripsi penulis yang senantiasa sabar meluangkan waktu, memberi masukan serta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

arahan penulis. Banyak pelajaran dan pengetahuan yang penulis dapatkan selama bimbingan dengan bapak.

5. Seluruh dosen-dosen di Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir tanpa terkecuali, dan dosen-dosen di Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam. Terima kasih atas segala ilmunya, semoga dapat bermanfaat dan berkah ilmunya,
6. Keluarga tercinta, terkhusus Ibu penulis, dan Bapak Penulis, saya ucapkan terima kasih atas curahan kasih sayang, do'a, nasihat, motivasi, dan pengorbanan materilnya selama penulis menempuh studi di Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Terimakasih kepada teman-teman Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir angkatan 2016 yang telah membantu penulis dalam proses di tahun-tahun perkuliahan.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna oleh karena itu, penulis mengharapkan segala bentuk saran serta masukan bahkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan penggiat dalam bidang studi al-Qur'an dan tafsir.

Yogyakarta, 02 November 2022
Penulis,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Hafizh Liansya Putra
NIM : 16530024

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN ..... **iv**

MOTTO ..... **v**

HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **vi**

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN ..... **vii**

ABSTRAK ..... **xii**

KATA PENGANTAR ..... **xiii**

DAFTAR ISI ..... **xv**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah 6

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian 6

1. Tujuan Penelitian 6
2. Kegunaan Penelitian 6

D. Tinjauan Pustaka 7

1. Zina Dalam Studi Al-Qur'an dan Tafsir 7
2. Penelitian Terkait dengan Remaja 12

E. Kerangka Teori 13

1. Teori Sosiologi Pengetahuan 13

F. Metode Penelitian 15

2. Jenis Penelitian 15
3. Sumber Data 16
4. Teknik Pengumpulan Data 16
5. Teknik Pengolahan Data 18

G. Sistematika Pembahasan 18

BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN **21**

A. Profil Ma'had Ta'limul Qur'an 21

1. Lokasi Ma'had Ta'limul Qur'an 22

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2. Letak Geografis Perumnas Talang Kelapa 22
B. Kondisi Sosio-Geografis Kelurahan Talang Kelapa 23
C. Sejarah Berdiri 24
D. Visi dan Misi 25
E. Struktur Organisasi 26
F. Kegiatan dan Aktivitas 27
BAB III ZINA DALAM SUDUT PANDANG ISLAM 29
A. Definisi Zina Menurut Ulama.....29
B. Pendapat Mufassir Mengenai Ayat Zina 33
1. QS. Al-Isra: 32 33
2. QS. An-Nur: 2 37
C. Hadits Mengenai Zina 40
D. Hukuman Bagi Pelaku Zina.....42
E. Dampak dari Zina Menurut Ajaran Islam.....46
BAB IV PEMAHAMAN SANTRI MA'HAD TA'LIMUL QUR'AN DALAM MEMAKNAI AYAT TENTANG ZINA 51
A. Pemahaman Santri Mengenai Zina 51
B. Makna Ayat Zina Dalam Pemahaman Santri Ma'had Ta'limul Qur'an Menurut Teori Sosiologi Pengetahuan Karl Mannheim 55
1. Makna Objektif..... 55
2. Makna Ekspresif 56
3. Makna Dokumenter 58
C. Asal Usul Pengetahuan Santri Ma'had Ta'limul Qur'an tentang Ayat Zina 58
D. Faktor Penyebab Terjadinya Zina.....60
E. Dampak Negatif Seks Bebas 63
F. Langkah Pencegahan terjadinya Zina Dalam Al-Qur'an dan Hadits 64
BAB V PENUTUP.....68

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

A. Kesimpulan 68

B. Saran 69

DAFTAR PUSTAKA 70

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Allah SWT menurunkan Al-Qur'an sebagai petunjuk bagi umat manusia, baik itu petunjuk tentang cara beribadah hingga tata cara bersosial. Al-Qur'an tidak diperuntukkan untuk satu kalangan saja melainkan seluruh manusia baik itu tua, muda, laki-laki, dan perempuan. Ketika Allah menciptakan manusia, Allah telah memberikan buku petunjuk yang harus dijadikan pedoman manusia, agar manusia tidak tersesat di muka bumi ini. Sebagaimana dalam ayat:

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِيْٓ اُنْزِلَ فِيْهِ الْقُرْاٰنُ هُدًى لِّلنَّاسِ وَبَيِّنٰتٍ مِّنَ الْهُدٰى وَالْفُرْقَانِۚ

Artinya: *"(Beberapa hari yang ditentukan itu ialah) bulan Ramadhan, bulan yang di dalamnya diturunkan (permulaan) Al-Qur'an sebagai petunjuk bagi manusia dan penjelasan-penjelasan mengenai petunjuk itu dan pembeda (antara yang hak dan yang bathil)…."* (QS. Al-Baqarah, 2: 185)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Al-Qur'an sebagai petunjuk bagi manusia mengajarkan tentang bagaimana cara bersosialisasi termasuk di dalamnya pembahasan mengenai batasan-batasan antara manusia seperti lingkup sosial antar remaja yang dewasa ini penting untuk diperhatikan. Umumnya remaja sering dikaitkan dengan masalah sosial. Fase labil dan pencarian jati diri membuat banyaknya kasus ataupun masalah yang kadang

disebabkan oleh kaum remaja.[1] Masalah remaja biasanya terpaut kepada perbuatan yang berlawanan dengan aturan agama, norma-norma masyarakat dan negara. Misalnya mencuri, merompak, merogol, berzina, membunuh, durhaka terhadap orang tua dsb. Disamping itu masalah yang menonjol dikalangan remaja yaitu istilah yang disingkat NAPZA (Narkotika, Alkohol, Psikotropika dan Zat adiktif lain) dan permasalahan seputar Seks pranikah yang berujung pada pernikahan dini.[2] hal yang sangat berpengaruh pada kenakalan remaja ini menurut penulis adalah faktor lingkungan terutama dalam lingkup pertemanan, kemudian faktor lain yang juga mendukung adalah rasa penasaran yang dialami seseorang ketika ia memasuki fase remaja.

Di Indonesia, ada sekitar 4,5% remaja laki-laki dan 0,7% remaja perempuan usia 15-19 tahun yang mengaku pernah melakukan seksual pranikah. Pada remaja usia 15-19 tahun, proporsi terbesar berpacaran pertama kali pada usia 15-17 tahun. Sekitar 33,3% remaja perempuan dan 34,5% remaja laki-laki yang berusia 15-19 tahun mulai berpacaran pada saat mereka belum berusia 15 tahun. Pada usia tersebut dikhawatirkan belum memiliki keterampilan hidup (*life skills*) yang memadai, sehingga mereka beresiko memiliki perilaku pacaran yang tidak sehat antara lain melakukan hubungan seksual pranikah.[3] Dari data tersebut penulis

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[1] Remaja" berasal dari bahasa Latin *adolescene* berarti *to grow* atau *to grow maturity* (Golinko, 1984, Rice, 1990, Jahja, 2011 dalam Putro, 2017). Menurut mereka masa remaja adalah masa transisi perkembangan antara masa kanak-kanak dan dewasa yang pada umumnya dimulai pada usia 12 atau 13 tahun dan berakhir pada usia akhir belasan tahun atau awal dua puluh tahun.

[2] Khamim Zarkasih Saputro. "Memahami Ciri dan Tugas Perkembangan Masa Remaja." *Aplikasia: Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama*, 17.1 (2018). Hlm 25-32.

[3] Riskesdes RI. *Kesehatan Reproduksi Remaja*. (Jakarta : Salemba Medica, 2013).

melihat pentingnya pendidikan dan pendampingan bagi remaja oleh orang terdekat khususnya orang tua.

Remaja yang seharusnya sebagai generasi penerus bangsa malah jauh dari hal tersebut. Pendampingan dengan cara memberikan pendidikan seks yang tepat pada remaja sesuai dengan tuntunan Islam agar terhindar dari perbuatan zina (dalam Halim, 2020) menjadi hal yang penting dalam membentengi remaja dari sisi agama.[4] Pendidikan terkait zina penting untuk diajarkan baik dari lingkungan keluarga maupun masyarakat. Hal ini dikarenakan, dengan memahaminya, seorang manusia akan terjaga dari tingkah laku yang melanggar norma agama terutama jika ia beragama Islam.

Di Sumatera Selatan khususnya Kota Palembang termasuk ke dalam kota dalam kategori rentan terjadinya kasus melahirkan pada usia remaja yang disebabkan oleh perilaku seks bebas. Berdasarkan laporan Dinas Kesehatan Kota Palembang tahun 2017, kasus perilaku remaja di kota Palembang yang dilansir oleh Tribun Sumsel sebanyak 456 kasus remaja perempuan hamil di luar nikah dan remaja yang melahirkan dengan tenaga kesehatan sebanyak 159 orang, angka tersebut yang tercatat pada laporan pemerintahan kota Palembang, kemungkinan besar angka yang tidak tercatat bisa lebih besar.

Pergaulan antar remaja terutama di kota-kota besar harus lebih diwaspadai dikarenakan akses kepada hal-hal negatif jauh lebih mudah dan berdasarkan fakta yang telah disebutkan sebelumnya kota Palembang termasuk ke dalam kota yang

[4] Nita Halim. "Peranan Keluarga Terhadap Pencegahan Perilaku Seks Bebas di Kalangan Remaja." *Artikel* mata kuliah Patologi Sosial (2020).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

rentan terjadinya perilaku seks bebas. Terlebih lagi di kota Palembang sendiri, terkenal dengan sebuah kampung yang merupakan tempat prostitusi terbesar di Sumatera Selatan, kampung ini disebut dengan Kampung Baru.[5] Akan tetapi, di sisi lain kota Palembang, Sumatera Selatan, terdapat satu Kampung yang rata-rata penduduknya menghafalkan al-Qur'an. Kampung ini sering disebut dengan kampung Tahfizh. Kampung Tahfizh terletak di Perumnas Talang Kelapa, kecamatan Alang-Alang Lebar, kota Palembang. Terhitung sudah ada lebih dari 50 Hafiz Qur'an yang ada di kampung tahfizh ini dan setiap rumah Hafiz Qur'an ditandai dengan cat rumah berwarna hijau.

Kampung Tahfiz memiliki dua program utama, yakni pembelajaran al-Qur'an bagi dewasa dan remaja. Untuk dewasa berpusat di kampung Tahfiz itu sendiri dan untuk remaja di bagian sisi yang lain masih didalam bagian kampung Tahfiz namun dibedakan sistem pembelajarannya, yang dinamakan rumah Tahfidz Ma'had Ta'limul Qur'an. Anak-anak asuh Ma'had Ta'limul Qur'an 95% merupakan anak-anak atau remaja yang bermukim di Kelurahan Talang Kelapa terutama di RT 24 dan 49. Jadi masih terhitung warga di sekitar itu sendiri. Mereka kebanyakan belajar seperti santri *kalong* yang dari pagi sampai siang sekolah formal dan sore hingga malam hari mengaji serta menghafalkan al-Qur'an di Ma'had.

Keberadaan kampung tahfidz ini sangat didukung oleh pemerintah. Hal ini menurut pemerintah selaras dengan program pemerintah kota yakni "Palembang

[5] Lihat Https://id.wikipedia.org/wiki/Kampung_Baru,_Palembang#:~:teks=Kampung%20 Baru%20adalah%20sebuah%20 kawasan,ini%20 dikenal%20sebagai%20kawasan%20prostitusi , diakses tanggal 04 Agustus 2022.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Emas Darussalam"[6] yangmana merupakan visi misi dari Walikota dan Wakil Walikota Palembang.[7] Terlebih lagi hasil didikan Ma'had Ta'limul Qur'an sudah banyak menelurkan para hafidz Qur'an dan Qori' ataupun Qori'ah remaja yang berprestasi di kancah Nasional.[8]

Ketertarikan penulis untuk meneliti mengenai pemahaman remaja mengenai ayat zina bagi santri Ma'had didasari atas beberapa hal. Pertama, penulis merasa remaja di Ma'had Ta'limul Qur'an cukup representatif untuk mewakili bagaimana pemaknaan remaja yang notabenenya sedang belajar ilmu agama, khususnya menghafal al-Qur'an, bagaimana pemaknaan mereka terkait ayat mengenai zina. Kedua, penulis melihat banyaknya remaja yang belajar di Ma'had Ta'limul Qur'an baik itu laki-laki maupun perempuan dengan umur yang berbeda, hal ini memungkinkan adanya perbedaan pandangan terkait zina. Ketiga, Ma'had Ta'limul Qur'an ini merupakan rumah tahfiz yang menjadi bagian dari program Kampung Tahfiz yang digalakkan pemerintah Kota Palembang utamanya dari wilayah Perumnas Talang Kelapa. Hal ini bagi penulis cukup unik dimana suatu kegiatan keagamaan yang biasanya di ranah private kemudian digalakkan oleh pemerintah secara terbuka. Agar tidak terlalu melebar peneliti membatasi ayat zina menjadi dua ayat saja yakni Q.S al-Isra: 32 dan an-Nur: 2.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[6] Emas merupakan singkatan yang menjadi visi mengandung makna, elok madani aman dan sejahtera. Sedangkan darussalam mengandung harapan kota Palembang menjadi kota yang aman, damai, tentram, makmur dan sejahtera serta adanya harmoni antara kehidupan manusia dan alam.

[7] Lihat http://inforepublik.com/wujudkan-Palembang-emas-darussalam--pemerintah-kota-Palembang-kembangkan-kampung-tahfizd diakses pada 04 Agustus 2022.

[8] Dinda Wulandari, "Pemkot Palembang Kembangkan Kampung Tahfidz" dalam https://sumatra.bisnis.com/read/20191015/533/1159542/pemkot-Palembang-kembangkan-kampung-tahfidz, diakses tanggal 17 Agustus 2022.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pemahaman santri Ma'had Ta'limul Qur'an Kota Palembang terhadap ayat tentang zina?
2. Bagaimana makna dari Pemahaman Ayat Zina santri Ma'had Ta'limul Qur'an Kota Palembang Berdasarkan Teori Sosiologi Pengetahuan Karl Mannheim?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini sebagaimana rumusan masalah di atas adalah sebagai berikut:

a. Mengetahui dan menjelaskan bagaimana santri Ma'had Ta'limul Qur'an dalam memahami ayat tentang zina.
b. Mengetahui Makna dari Memahami Ayat Zina bagi santri Ma'had Ta'limul Qur'an Kota Palembang berdasarkan teori Sosiologi Pengetahuan Karl Mannheim.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:

a. Secara teoritis penelitian ini dapat menambah pengetahuan akan pentingnya pendidikan zina pada anak usia remaja.
b. Secara praktis penelitian ini diharapkan mampu menjadi tambahan referensi dan acuan bagi penelitian di waktu mendatang yang sejenis dan mampu dikaji secara mendalam pada waktu dan lokasi tertentu, serta menjadi pengetahuan tambahan bagi penelitian selanjutnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

D. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka pada penelitian ini dibagi menjadi 2 bagian yakni :

1. Zina Dalam Studi Al-Qur'an dan Tafsir

Pertama, skripsi yang ditulis oleh Nur Shofiyah dengan judul "Larangan Mendekati Zina (Studi Tafsir Al-Qur'an Surat Al-Isra' Ayat 32 Menurut Para Mufassir)". Masalah yang diangkat dalam Skripsi ini adalah Bagaimana penafsiran para mufassir dalam menafsirkan Al-Qur'an surat Al-Isra' ayat 32? Hasil dari penelitian ini meyimpulkan dalam penafsiran, menurut Sayyid Quthub terkait larangan mendekati zina dalam Al-Qur'an surat Al-Isra' ayat 32 bahwa perzinaan adalah pembunuhan yang terbagi atas dua golongan yaitu pembunuhan yang secara verbal dan pembunuhan secara non verbal dan ini juga dipengaruhi oleh munasabah yang dipakai adalah ayat sebelumnya dan ayat setelahnya.[9]

Kedua, Skripsi karya Muslikhah Nurbaiti, dengan judul "Penafsiran Ayat Hukuman Zina (Qs. Al-Nur: 2) Dalam Al-Qur'an (Studi Pendekatan Kontekstual Abdullah Saeed)". Diterbitkan oleh UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Skripsi ini berfokus pada pergeseran Hukuman zina mengalami pergeseran makna disebabkan karena ada pe-*nasakh-an* terhadap ayat hukum tentang hukuman zina yaitu yang awalnya kurungan rumah berganti dengan cambuk sebanyak seratus kali utamanya yang dipraktekkan di Kota Aceh. Disamping itu Hukuman zina sebanyak seratus kali dianggap masih keras oleh sebagian kalangan, di mana hukuman yang

[9] Nur Shofiyah. "Larangan Mendekati Zina (Studi Tafsir Al-Qur'an Surat Al-Isra' Ayat 32 Menurut Para Mufassir)". Skripsi Fakultas Ushuluddin Dan Filasafat Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2020.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

demikian merupakan hukuman yang relevan pada konteksnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kontekstual Abdullah Saeed. Pemilihan pendekatan tersebut disebabkan karena diperlukan kontekstualisasi dari sebuah ayat yang disebabkan konteks yang berbeda.[10]

Ketiga, skripsi karya Mas'udi, dengan judul "Karakteristik Penafsiran Al-Zuhaili Terhadap Ayat - Ayat Hukuman Zina (Haddal-Zina) Dalam Al-Tafsir Al-Munir Fi Al-'Aqidah Wa Al-Syari'ah Wa Al-Manhaj." Skripsi ini ingin memaparkan bagaimana dan seperti apakah sebenarnya karakteristik yang dimiliki oleh Al-Zuhaili dalam menafsirkan ayat-ayat yang berhubungan dengan hukuman zina, mulai dari sumber penafsiran, metode penafsiran, kemudian corak penafsiran. Kaitannya dengan sumber penafsiran, al-Zuhaili menggunakan berbagai sumber yaitu al-Qur'an, hadits, qaul sahabat, serta kitab-kitab yang berkaitan dengan tafsir baik tafsir klasik ataupun kontemporer. Hasilnya ialah metode yang digunakan oleh al-Zuhaili adalah metode tahlili yaitu menafsirkan ayat-ayat al-Qur'an dengan cara menyajikan semua aspek yang terkandung di dalamnya dan menyingkap seluruh makna-makna yang dimaksudkan, sesuai dengan keahlian dan kecenderungan mufassir. Dan berdasarkan latar belakang pendidikannya, dalam menafsirkan, al-Zuhaili masih memiliki kecenderungan ke arah fiqh.[11]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[10] Muslikhah Nurbaiti. "Penafsiran Ayat Hukuman Zina (Qs. Al-Nur: 2) Dalam Al-Qur'an (Studi Pendekatan Kontekstual Abdullah Saeed)". Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019.

[11] Mas'udi. "Karakteristik Penafsiran Al-Zuhaili Terhadap Ayat - Ayat Hukuman Zina (Haddal-Zina) Dalam Al-Tafsir Al-Munir Fi Al-'Aqidah Wa Al-Syari'ah Wa Al-Manhaj Mas'ud.", Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007.

Ketiga, skripsi Ayu Puspita Sari. Pemahaman Terhadap Larangan Mendekati Zina (Qs. Al-Isra' Ayat 32) Pada Mahasiswa PAI Yang Berpacaran Di Uin Fatmawati Soekarno Bengkulu. Hasil dari penelitian skripsi ini menyimpulkan bahwa pengetahuan dan pemahaman mahasiswa sangat baik mengenai dalil larangan mendekati zina pada QS. Al-Isra' ayat 32. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman mahasiswa yang baik terhadap larangan mendekati zina tidak dijadikan sebagai nilai yang membatasi mana perilaku yang diperbolehkan atau tidak. Sedangkan Faktorfaktor penyebab mahasiswa PAI berpacaran terbagi dua yaitu, xvi faktor internal ialah rasa suka dan faktor eksternal ialah ikhtilat dan lingkungan (orang tua, teman dan masyarakat).[12]

Keempat, skripsi Dinni Noer Sakinah. Implikasi Dari Qs Al-Israa Ayat 32 Tentang Pendidikan Seks Terhadap Upaya Menjauhi Zina. Adapun hasil penelitian yang terkandung dalam Qs Al-Israa ayat 32 adalah sebagai berikut: Para mufasir sepakat bahwa Qs Al-Israa ayat 32 menerangkan tentang larangan mendekati zina Esensi dari Qs Al-Israa ayat 32 adalah: 1. Perintah Allah untuk menjauhi zina. 2. Zina itu termasuk perbuatan keji. 3. Zina itu berbahaya bagi kehidupan manusia. Menurut Pandangan ahli pendidikan tentang pencegah zina antara lain: (a) Membentengi anak dari penyimpangan (b) menjauhi zina. (c) menghindari hulwat. (d) Menutup aurat. (e) menjauhi tabarruj. (f) menahan pandangan. (g) iffah bagi yang tidak memiliki baah.(h) segera menikah jika telah mencapai ba-ah. (i) salurkan hanya pada istri atau suami. (j) kendalikan nafsu dengan iman. (k) mengajarkan

[12] Ayu Puspita Sari, "Pemahaman Terhadap Larangan Mendekati Zina (Qs. Al-Isra' Ayat 32) Pada Mahasiswa PAI Yang Berpacaran Di Uin Fatmawati Soekarno Bengkulu", skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati, 2022.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

langkah-langkah membendung dorongan seks. (l) melarang ikhtilat. Implikasi pendidikan dari Qs Al-Israa ayat 32 adalah: (a) Orangtua perlu mendapat pemahaman tentang pendidikan seks. (b) Upaya orangtua menjaga jarak hubungan antara anak laki-laki dengan perempuan. [13]

Kelima, skripsi Nur Shofiyah. Larangan Mendekati Zina (Studi Tafsir Alquran Surat Al-Isra' Ayat 32 Menurut Para Mufassir). Hasil dari penelitian ini meyimpulkan dalam penafsiran, menurut Sayyid Quthub terkait larangan mendekati zina dalam Alquran surat Al-Isra‟ ayat 32 bahwa perzinaan adalah pembunuhan yang terbagi atas dua golongan yaitu pembunuhan yang secara verbal dan pembunuhan secara non verbal dan ini jugadi pengaruhi oleh munasabah yang dipakai adalah ayat sebelumnya dan ayat setelahnya. Sedangkan menurut Ahmad Mustafa Al-Maraghi serta menurut M. Quraish Shihab menafsirkan bahwa Perzinaan adalah perbuatan keji dan juga dalam poin kecil dari tafsiran Ahmad Mustafa Al-Maraghi yang mengatakan bunuh membunuh dan itupun tidak dijelaskan secara gamblang seperti tafsiran dari Sayyid Quthub mengenai pembunuhan dalam ayatklarangan mendekati zina Alquran surat Al-Isra‟ ayat 32 ini. Selain teori munasabah yang mempengaruhi dalam tafsiran para mufassiryang disebutkan dalam skripsi ini yang mempengaruhi perbedaannya juga terletak pada corak yang digunakan. Sayyid Quthub dan Ahmad Mustafa Al-Maraghi meskipun menggunakan corak yang sama yaitu corak *adabi ijtima'i* akan tetapi Sayyid Quthub lebih condong kepada *ijtima'i* dan Ahmad Mustafa Al-Maraghi yang lebih

[13] Dinni Noer Sakinah, "Implikasi Dari Qs Al-Israa Ayat 32 Tentang Pendidikan Seks Terhadap Upaya Menjauhi Zina", skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung, 2015.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

condong pada *adabi*. Sedangkan M. Quraish Shihab yang cenderung pada corak *Tafsir Bil-Ra'yi*.[14]

Keenam, skripsi Zulkifli Natonis, Larangan Berzina Dalam Al-Qur'an dan Ritual "Sifon" Pada Etnis Suku Timor NTT. Pembahasan dari awal hingga akhir dalam penulisan skripsi ini, penulis menarik kesimpulan menjadi dua bagian sebagai berikut: 1. Perintah dalam Al-Qur'an tidak sekedar melarang (mengharamkan) perzinahan, tetapi lebih kepada penekanan untuk menjauhi hal-hal yang mengandung unsur perzinahan, baik itu menahan pandangan, kemaluan, atau hal-hal yang mengarah kepada perzinahan tersebut. 2. Ritual sifon adalah melakukan hubungan seksual dengan wanita lain yang bukan istri, ataupun calon yang akan dijadikan istri, dengan tujuan menyembuhkan luka sunat serta membuang aura panas yang terkandung dalam diri laki-laki setelah disunat secara tradisional. Untuk itu ritual sifon ini dapat dikategotikan sebagai perbuatan zina yang dilarang dalam Al-Qur'an.[15]

Ketujuh, artikel jurnal Muhammad Wiranto, Nasri Akib. Larangan Mendekati Zina Dalam Q.S. Al-Isra'/17:32 (Analisis Kajian *Tahlili*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa zina ialah perbuatan terlarang jadi mendekati zina saja sudah dilarang apa lagi melakukannya, dan menurut para ulama sebagian ulama berpendapat bahwa perbuatan zina itu ialah perbuatan keji dan jalan yang

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[14] Nur Shofiyah, "Larangan Mendekati Zina (Studi Tafsir Alquran Surat Al-Isra' Ayat 32 Menurut Para Mufassir)", skripsi Fakultas Ushuluddin Dan Filasafat Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2020.

[15] Zulkifli Natonis, "Larangan Berzina Dalam Al-Qur'an dan Ritual "Sifon" Pada Etnis Suku Timor NTT", skripsi Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta,2013.

buruk, serta mengetahui dampak buruk yang dilakukan akibat perbuatan zina tersebut.[16]

2. Penelitian Terkait dengan Remaja

Pertama, Khamim Zarkasih Putro dalam artikel," Memahami Ciri dan Tugas Perkembangan Masa Remaja". Membahas mengenai pengertian remaja , ciri-ciri remaja, dan tugas-tugas perkembangan masa remaja secara rinci.[17]

Kedua, Amita Diananda, "Psikologi Remaja dan Permasalahannya". Artikel ini membahas mengenai pengertian remaja dan bagaimana perubahan yang terjadi pada seorang anak ketika memasuki masa remaja. Artikel ini juga membahas mengenai interaksi yang terjadi pada remaja yang mana remaja sering mengalami tekanan untuk mengikuti teman sebaya atau yang disebut konformitas (conformity) yang sangat kuat. Koformitas ini dapat bersifat positif maupun negatif atau dengan kata lain perilaku remaja yang menyimpang seperti berbuat onar. Pertentangan dan pemberontakan inilah yang dianggap bagian alamiah dari kebutuhan para remaja untuk menjadi dewasa yang mandiri dan peka secara emosional.[18]

Ketiga, Dadan Sumara, Sahadi Humaedi, Meilanny Budiarti Santoso, "Kenakalan Remaja Dan Penanganannya". Artikel ini membahas mengenai faktor-

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[16] Wiranto Muhammad, "Larangan Mendekati Zina Dalam Q.S. Al-Isra' / 17:32 (Analisis Kajian Tahlili)", *Jurnal El-Maqra*: Ilmu Al-Qur'an, Hadis dan Teologi, Vol. 2, No. 1, Mei 2022.

[17] Khamim Zarkasih Saputro. "Memahami Ciri Dan Tugas Perkembangan Masa Remaja." *Aplikasia: Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama*, vol. 17, no. 1, hal 25, (2018).

[18] Amita Diananda. "Psikologi Remaja dan Permasalahannya." *Jurnal Istighna*, vol. 1, no. 1, 28 Jan. 2019, hlm 116–133.

faktor apa saja yang melatar belakangi terjadinya kenakalan remaja, beserta usaha-usaha yang ditawarkan untuk pengendalian kenakalan remaja ini.[19]

Keempat, Zulkifli Agus, "Konsep Pendidikan Islam Bagi Remaja Menurut Zakiah Daradjat". Artikel ini menjelaskan mengenai kebutuhan-kebutuhan pada seorang remaja dan jenis-jenis pendidikan Islami bagi remaja dan juga mengenai tanggung jawab bagi seorang remaja yang mana dipandang dari sudut zakiah daradjat.[20]

E. Kerangka Teori

1. Teori Sosiologi Pengetahuan

Karl Mannheim merupakan sosiolog asal Jerman, ia dikenal atas teorinya yang disebut "Teori Sosiologi Pengetahuan." Sosiologi pengetahuan ialah sebuah teori yang membahas bagaimana interaksi sosial dapat mempengaruhi bagaimana manusia melihat, menginterpretasi, dan membuat anggapan tentang dunia.[21] Mannheim berangkat dari perdebatan dengan menolak obyektivitas dan mendukung subyektifitas. Baginya, pengetahuan manusia tidak bisa lepas dari subyektivitas dan kondisi psikologis yang mengitarinya.

Sebelum lebih jauh penulis akan mengenalkan Mannheim terlebih dahulu. Mannheim lahir di Budapest, sebuah kota yang berada di Eropa tengah dimana budaya Jerman menjadi budaya utama. Pada awal kariernya, Mannheim merupakan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[19] Dadan Sumara Sumara, dkk. "Kenakalan Remaja dan Penanganannya." *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat,* vol. 4, No. 2, 31 July 2017.

[20] Zulkifli Agus. "Konsep Pendidikan Islam Bagi Remaja Menurut Zakiah Daradjat." *Raudhah Proud to Be Professionals : Jurnal Tarbiyah* Islam*iyah*, vol. 4, no. 1, 15 Juni 2019, hlm. 11–24.

[21] Karl Mannheim, *Essays On The Sociology of Knowledge*. Diedit oleh Pauk Kegskemeti, (London, Routledge & Kegan Paul, 1952), hlm. 1-5.

seorang filsuf yang mempelajari bidang epistemologi. Dalam bukunya yang paling berpengaruh, "Ideologi dan Utopia", Mannheim membedakan dua bentuk sistem kepercayaan. *Pertama*, sistem ideologi yang cenderung mempertahankan kepercayaan, dan sistem utopia yang mengundang perubahan kepercayaan demi mencapai masa depan yang dianggap baik.

Sosiolog pengetahuan sering disalah pahami sebagai kelanjutan dari skeptisisme dan ilusionisme padahal ia ingin menguraikan bagian dari relativisme dan skeptisisme. Dalam pendekatan Mannheim produktivitas dari aktivitas sosial berperan sebagai sumber pengetahuan yang berperan lebih penting dari partisipasi dalam proses sosial.

Ketika ditarik ke belakang, sosiologi pengetahuan muncul sebagai respon terhadap kekacauan-kekacauan yang terjadi pada manusia[22]. Sosiologi pengetahuan berfokus pada hubungan timbal balik antara pemikiran dan masyarakat. Berangkat dari Marx (teori ideologi), Nietszche, Scheler, dan Historisisme, Situasi khusus dalam sejarah Jerman saat itu mempunyai pengaruh besar terhadap teori Mannheim. Terlebih ia terinsipirasi dari Scheler yang melihat bahwa dunia sedang memasuki masyarakat global. Perlu adanya pendekatan yang baru untuk meredam amarah timur dan barat sehingga dapat bersama-sama membangun peradaban. Lebih jauh, pemahaman ini dikembangkan oleh Mannheim. Mannheim melihat masyarakat sebagai subyek yang positif bagi penelaah, hampir di setiap fase pemikiran

[22] Seperti Karl Marx, yang mengatakan kesadaran manusia diproduksi oleh institusi (sosial, ekonomi, Politik)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

manusia. Manheim berkesimpulan bahwa tidak ada pemikiran manusia yang kebal terhadap pengaruh ideologisasi dan konteks sosialnya.[23]

Sosiologi pengetahuan mengatakan setiap fenomena baik itu budaya maupun keagamaan pasti mengandung apa yang dinamakan makna (*meaning*). Mannheim membagi makna yang dapat digali menjadi tiga makna, makna obyektif, ekspresif, dan dokumenter. *Pertama*, makna obyektif, makna ini ditentukan oleh konteks sosial di mana tindakan berlangsung atau disebut juga dengan makna dasar (makna asli), yang mana dalam penelitian ini dilihat dari ayat yang berkaitan dengan zina. *Kedua*, makna ekspresif, yang mana diatributkan pada tindakan oleh aktor pelaku. Aktor pada penelitian ini adalah para santri Ma'had Ta'limul Qur'an yang mana mereka memposisikan diri sebagai pemuda yang mempelajari al-Qur'an untuk diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat. *Ketiga*, makna dokumenter, yang aktor seringkali tersembunyi, sehingga aktor tidak sepenuhnya menyadari bahwa suatu aspek yang diekspresikan menunjukkan kepada kebudayaan secara menyeluruh.[24]

F. Metode Penelitian

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini bersifat Deskriptif-Kualitatif dengan menggunakan studi lapangan (*field research*). Penelitian ini akan menjelaskan secara rinci hasil dari

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[23] Karl Mannheim, *Ideologi dan Utopia: Menyingkap Kaitan Pikiran dan Politik*, terj. F. Budi Hardiman (Yogyakarta: Kanisius, 1991), 336.

[24] Gregory Baum, *Agama dalam Bayang-bayang Relativisme: Sebuah Analisis Sosiologi Pengetahuan Karl Mannheim tentang Sintesa Kebenaran Historis – Normatif*, terj. Achmad Murtajib Chaeri dan Masyhuri Arow, (Yogyakarta: PT.Tiara Wacana Yogya, 1999), hlm. 15-16.

penelitian yang didapatkan. Dikatakan studi lapangan karena penelitian ini dilakukan untuk mempelajari secara intensif mengenai interaksi lingkungan, posisi, serta keadaan lapangan suatu unit penelitian.[25]

3. Sumber Data

Dalam mengumpulkan data-data pada penelitian ini, penulis mempunyai dua data, yakni primer dan sekunder:

a. Data Primer, merupakan data yang berhubungan dengan variabel penelitian dan diambil dari responden, hasil observasi dan wawancara dengan subyek penelitian. Dalam hal ini penulis observasi dan wawancara langsung terhadap para santri dengan rentan usia 15-22, pembatasan ini menurut penulis penting agar hasil yang didapatkan mampu merepresentasikan pemikiran dari santri yang berusia remaja. Di samping itu penulis juga mewancarai pengurus Ma'had Ta'limul Qur'an kota Palembang agar didapatkan data yang lebih utuh dan sudut pandang yang lebih kaya.

b. Data Sekunder, yakni data pendukung yang berasal dari data tertulis seperti buku-buku, jurnal, skripsi, dan sumber data lainnya yang bersifat kepustakaan yang berkaitan dengan tema penelitian.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara ialah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung atau percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan

[25] Fahruddin Faiz (dkk), *Pedoman Penelitian Proposal dan Skripsi*, (Yogyakarta: Fak Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, 2015), hlm. 11.

oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.[26] Singkatnya wawancara adalah pengumpulan data dengan cara bertanya langsung kepada informan unuk mendapatkan data dan informasi yang akurat. Bentuk wawancara yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah Teknik *Snow-Ball*, yakni penggalian data melalui wawancara mendalam dari satu informan ke informan lainnya, sampai penulis tidak menemukan informasi baru lagi, jenuh, ataupun informasi tersebut tidak berkualitas lagi.[27]

b. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan lewat pengamatan langsung. Penulis melakukan pengamatan di tempat terhadap objek penelitian untuk diamati menggunakan pancaindra. Penulis diposisikan sebagai pengamat atau orang luar. Dalam mengumpulkan data menggunakan observasi, penulis dapat menggunakan catatan maupun rekaman. Observasi dapat bersifat partisipatoris, yaitu ketika penulis turut bergabung dan melakukan aktivitas bersama objek pengamatannya. Metode observasi ini digunakan penulis untuk mengetahui bagaimana kegiatan dan kondisi yang terjadi dalam berbagai kegiatan yang diadakan Ma'had Ta'limul Qur'an dengan mengikuti langsung kegiatan-kegiatan tersebut.

c. Dokumentasi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[26] Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, hlm. 138.

[27] Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian al-Qur'an dan Tafsir*. (Yogyakarta: Idea Press, 2019), hlm. 114.

Metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data baik berupa tulisan, gambar, atau karya-karya tertentu.[28] Dokumentasi juga berarti pengumpulan bukti dan keterangan seperti gambar, kutipan dan lainnnya. Dengan tujuan untuk menyempurnakan data-data yang diperoleh dari metode observasi dan wawancara, penulis akan mendokmentasikan secara detail melalui gambar maupun video.

5. Teknik Pengolahan Data

Setelah data berupa transkrip hasil wawancara dan observasi, maupun gambar, foto, catatan harian subjek dan sebagainya dianggap lengkap dan sempurna, penulis melakukan analisis data. Pada hakikatnya analisis data adalah sebuah kegiatan untuk memberikan makna atau memaknai data dengan mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda, dan mengkategorikannya menjadi bagian-bagian berdasarkan pengelompokan tertentu sehingga diperoleh suatu temuan terhadap rumusan masalah yang diajukan. [29] Setelah data-data terkumpul maka penulis menganalisa dengan kaca mata teori Sosiologi Pengetahuan untuk ditarik sebuah kesimpulan.

G. Sistematika Pembahasan

Pembahasan yang sistematis sangat diperlukan agar pembaca mendapatkan gambaran yang utuh dalam membaca hasil penelitan nantinya. Maka perlu adanya

[28] Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), hlm. 80.

[29] Mudjia Rahardjo, *Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif: Konsep dan Prosedurnya*, (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2017), hlm. 18.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

gambaran secara singkat tentang bagaimana sistematika pembahasan dalam skripsi ini.

Bab *pertama*, pendahuluan. Bab ini diawali dengan latar belakang masalah untuk menjelaskan secara akademik mengapa penelitian ini penting untuk dilakukan dan mengapa penulis memilih pemahaman remaja terhadap ayat tentang zina dan penerapannya di masyarakat sebagai judul penelitian. Selanjutnya dirumuskan masalah akademik yang hendak dipecahkan dalam penelitian ini sehingga jelas masalah yang akan dibahas. Sedangkan tujuan dan signifikansinya dimaksudkan untuk menjelaskan pentingnya penelitian ini dan kontribusinya bagi pengembangan keilmuan, terutama dalam studi al-Qur'an. Pengertian istilah dan batasan masalah juga penulis jelaskan agar tidak terjadi kesalahpahaman, begitu juga dengan kerangka teori yang penulis pakai dalam penelitian ini.

Bab *kedua* penulis mendeskripsikan lokasi penelitian, yang berupa profil Ma'had Ta'limul Qur'an, visi dan misi, letak geografis, serta kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan.

Bab *ketiga* dimulai dengan menelisik lebih jauih penafsiran ayat yang terkait dengan zina. Dimulai dengan pendefinisian zina menurut ulama, kemudian pendapat mufassir mengenai ayat zina, dalam hal ini berfokus pada ayat QS. Al-Isra : 32 dan QS. An-Nur : 2, kemudian dilanjutkan dengan hadits mengenai zina dan hukuman bagi pelaku zina, dan yang terakhir dampak dari zina menurut ajaran islam.

Bab *keempat* merupakan analisis dan inti penelitian ini. Penulis akan Menganalisis makna dari pemahaman santri dilihat dari kacamata teori sosiologi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

pengetahuan Karl Mannheim dan penulis akan melakukan pelacakan terhadap transmisi keilmuan berupa darimana asal-usul pengetahuan santri Ma'had Ta'limul Qur'an tentang ayat zina.

Bab *kelima* merupakan bab penutup. Bab ini berisi tentang kesimpulan yang menjelaskan secara singkat jawaban dari rumusan masalah dalam penelitian ini serta saran-saran berkaitan dengan penelitian ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pemahaman santri mengenai ayat tentang zina sudah cukup baik. Mereka semua rata-rata sudah mengetahui bahwasannya hukum zina ialah haram dan merupakan suatu dosa besar jika dilakukan. Di sisi lain banyak dari para santri yang belum tahu lebih detail ayat, terlebih bagaimana tafsir ayat mengenai zina. Menariknya, secara tidak sadar berkat keteguhan dan seringnya mereka melakukan hal kebaikan dan menjadi kebiasaan sehari-hari. Hal ini membentuk kepribadian yang kuat tanpa harus tahu ayat persis dan tafsir yang ada mengenai ayat-ayat zina.

Makna obyektif, Para santri ketika ditanya mengenai ayat zina yang mereka ketahui, mereka senada menjawab Q.S al-Isra ayat 32, yang sudah dibahas di bab sebelumnya yang artinya janganlah kalian mendekati zina. Semua santri memahami dan pernah diajarkan mengenai tafsir ayat ini. makna obyektif yang sama, yakni memandang ayat zina sebagai sesuatu himbauan agar umat muslim menjauhi zina. Makna ekspresif jika dilihat dari pandangan santri mengenai ayat zina ialah sebagai suatu peringatan serta larangan agar manusia menjauhi zina.

Makna dokumenter, Sadar atau tidak sadar, secara tidak langsung para santri turut melawan budaya pacaran dan seks diluar nikah yang sedang marak-maraknya terjadi pada kaum remaja. Kontribusi dengan memperlihatkan apa yang

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

baik dan menjadi contoh bagi para remaja seusianya merupakan suatu hal yang sangat patut untuk diapresiasi. Prakteknya, para santri tidak ada yang mempunyai pacar sebagai upaya untuk melakukan apa yang sudah dipahami dari larangan mendekati zina.

B. Saran

Harapan penulis untuk penelitian selanjutnya ialah memperdalam lagi mengenai ayat-ayat zina dan pemahamannya karena penulis rasa ini merupakan hal yang penting, karena fenomena zina memang terjadi dimana-mana. Kemudian perlu adanya penguatan di metode *Living Qur'an* juga bagaimana ayat al-Qur'an dapat menjadi benar-benar hidup di masyarakat. Tentunya skripsi ini sadar masih banyak kekurangan di berbagai hal, salah satunya di bagian analisis berdasarkan teori yang digunakan, penelitian selanjutnya diharapkan mampu untuk melakukan analisis dan menggunakan teori sebagai pisau analisis lebih dalam lagi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Agus, Zulkifli. "Konsep Pendidikan Islam Bagi Remaja Menurut Zakiah Daradjat." *Raudhah Proud to Be Professionals : Jurnal Tarbiyah* Islam*iyah*, vol. 4, no. 1, 15 Juni 2019.

Al-Asqalani, Al-Hafidz Ibnu Hajar, *Terjemah Bulughul Maram*, (Jakarta: Pustaka Amani, 2000).

Al-Audah, Abdul Qadir. *Al-Tasyrî' Al-Jinâ'î Al-Islâmî Muqâranan bi Al-Qânûn Al-Wad'î*, (Beirut: Mu'assasah Al-Risalah, 1992), cet. ke-11, jilid II, hlm. 349.

Badan Pusat Statistik Kota Palembang, *Kecamatan* Alang-Alang Lebar *Dalam Angka 2021*, (Palembang: Vika Jaya, 2021).

Baum, Gregory. *Agama dalam Bayang-bayang Relativisme: Sebuah Analisis Sosiologi Pengetahuan Karl Mannheim tentang Sintesa Kebenaran Historis – Normatif*, terj. Achmad Murtajib Chaeri dan Masyhuri Arow, (Yogyakarta: PT.Tiara Wacana Yogya, 1999).

Dahlan, Abdul Azis. *Ensiklopendi Hukum* Islam, (Jakarta : Ichtiar Baru Van Honeve, 1996).

Diananda, Amita. "Psikologi Remaja dan Permasalahannya." *Jurnal Istighna*, vol. 1, no. 1, 28 Jan. 2019.

Didi Junaedi. "*Living Qur'an*: Sebuah Pendekatan Baru Dalam Kajian Al-Qur'an (Studi Kasus Di Pondok Pesantren As-Siroj Al-Hasan Desa Kalimukti Kec. Pabedilan Kab. Cirebon)." *Journal of Qur'an and Hadith Studies*, vol. 4, no. 2, 2015.

Ad-Dimasyqi, Al-Imam Abulfida Isma'il. Ibnu Katsir *Tafsir Ibnu Katsir*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2003).

Djazuli, A, *Fiqh Jinayah*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000).

Faiz, Fahruddin (dkk), *Pedoman Penelitian Proposal dan Skripsi*, (Yogyakarta: Fak Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, 2015).

Fajarudin, Akhmad. "Metodologi penelitian The Living Qur an dan Hadits". *Jurnal Institut Agama* Islam *Negeri Metro Lampung*, 2014).

Farhan, Ahmad. "Living Al-Qur'an Sebagai Metode Alternatif Dalam Studi Al-Qur'an." *El-Afkar*, Vol. 6, No. 2, 2017.

Hadziq, S. (2019). "Pengaturan Tindak Pidana Zina Dalam KUHP Dikaji Dari Perspektif Living Lax", *Lex Renaissance*, 4(1).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Halim, Nita. “Peranan Keluarga Terhadap Pencegahan Perilaku Seks Bebas di Kalangan Remaja.” Dalam *Artikel* mata kuliah Patologi Sosial, 2020.

Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020.

Hasbi, Ridwan. *Hamil Duluan Nikah Kemudian*, Pekanbaru: Daulat riau.

Huda, Syamsul. "Zina dalam Perspektif Hukum Islam dan Kitab Undang Undang Hukum Pidana", *Hunafa: Jurnal Studia* Islam*ika*, 12.2, 2015.

Irfan, Nurul dan Masyrofah, *Fiqh Jinayah*, Jakarta: Amzah, 2013.

Kahiriyyah, Mishabul. “Makna Ayat-Ayat Toleransi Dalam Pemahaman Tokoh Agama Islam Donggo Mbawa (Studi *Living Qur’an* di Desa Mbawa, Kec. Donggo, Kab. Bima-NTB)”. Skripsi, Diterbitkan oleh Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020.

Kementerian Agama RI, *Al-Qur’an dan Tafsirnya*, Jilid 5, Jakarta: Widya Cahaya, 2011.

Kisworo, Budi. “Zina Dalam Kajian Teologis Dan Sosiologis, *Istinbath: Jurnal Hukum* Islam Vol. 1, No.1, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Curup, 2016.

Mannheim, Karl. *Essays On The Sociology of Knowledge*. Diedit oleh Paul Kegskemeti, (London, Routledge & Kegan Paul, 1952.

Mannheim, Karl. *Ideologi dan Utopia: Menyingkap Kaitan Pikiran dan Politik*, terj. F. Budi Hardiman, Yogyakarta: Kanisius, 1991.

Maraghi, Ahmad Mustafa. *Tafsir Maraghi jilid 15, terj*. Bahrun Abu Bakar dkk (Semarang: PT Karya Toha Putra, 1993).

Mas’udi. “Karakteristik Penafsiran Al-Zuhaili Terhadap Ayat - Ayat Hukuman Zina (Haddal-Zina) Dalam Al-Tafsir Al-Munir Fi Al-'Aqidah Wa Al-Syari'ah Wa Al-Manhaj Mas'ud.”, Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007.

Muhammad, Wiranto, “Larangan Mendekati Zina Dalam Q.S. Al-Isra’ / 17:32 (Analisis Kajian Tahlili)”, Jurnal El-Maqra: Ilmu Al-Qur’an, Hadis dan Teologi, Vol. 2, No. 1, Mei 2022.

Nurbaiti, Muslikhah. “Penafsiran Ayat Hukuman Zina (Qs. Al-Nur: 2) Dalam Al-Qur’an (Studi Pendekatan Kontekstual Abdullah Saeed)”. Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019).

Mustaqim, Abdul. “*Metode Penelitian al-Qur’an dan Tafsir”* (Yogyakarta: Idea Press, 2019).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Shofiyah, Nur. “Larangan Mendekati Zina (Studi Tafsir Al-Qur’an Surat Al-Isra’ Ayat 32 Menurut Para Mufassir)”. Skripsi Fakultas Ushuluddin Dan Filasafat Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2020.

Rafiq, Ahmad. *Living Qur’an: Teks, Praktik Dan Idealitas Dalam Performasi Al-Qur’an.* (Bantul: Lembaga Ladang Kata, 2020).

Rahardjo, Mudjia. *Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif: Konsep dan Prosedurnya,* (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2017), hlm. 18.

Riskesdes RI. *Kesehatan Reproduksi Remaja*. (Jakarta : Salemba Medica, 2013).

Rusyd, Ibnu. *Bidayatul Mujtahid Wa Nihayatul Muqtashid : Rujukan Utama Fiqih Perbandingan Mazhab Ahlussunah Wal Jama'ah*, terj, (Jakarta: Akbar Media, 2013.

Sakinah, Dinni Noer, “Implikasi Dari Qs Al-Israa Ayat 32 Tentang Pendidikan Seks Terhadap Upaya Menjauhi Zina”, skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung, 2015.

Saputro, Khamim Zarkasih. "Memahami Ciri dan Tugas Perkembangan Masa Remaja." Aplikasia: Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama, Vol. 17. No. 1 , 2018.

Shihab, M. Quraish. *Tafsir Al Mishbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*, (Jakarta: lentera Hati, 2006).

Shofiyah, Nur, “Larangan Mendekati Zina (Studi Tafsir Alquran Surat Al-Isra’ Ayat 32 Menurut Para Mufassir)”, skripsi Fakultas Ushuluddin Dan Filasafat Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2020.

Silvia, Irene dkk, *Komunikasi Organisasi,* (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020.

Sumara, Dadan dkk. “Kenakalan Remaja dan Penanganannya.” *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat,* vol. 4, No. 2, 31 July 2017.

Syarbini, Muhammad Al-Khatib. *Mughnî Al-Muhtâj*, (Beirut: Dar Al-Fikr), jilid IV.

Al-Zuhaili, Wahbah. ed. Budi Permadi, Al-Tafsir Al-Wasit, (Jakarta: Gema Insani, 2012.

Zumaro ,Ahmad, “Konsep Pencegahan Zina Dalam Hadits Nabi SAW”, Al-Dzikra: Jurnal Studi Ilmu al-Qur’an dan al-Hadits, Volume 15, No. 1, Juni Tahun 2021.

Wawancara dengan Fatimah, (22 tahun) pada 25 Mei 2022

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Wawancara Pribadi dengan Ki Agus Fikri, (18 tahun) pada 25 Mei 2022

Wawancara Pribadi dengan Muhammad Rizqi, (16 tahun) pada 25 Mei 2022

Wawancara Pribadi dengan Muhammad Yusuf, (21 tahun) pada 25 Mei 2022

Wawancara Pribadi dengan Rieca Nona Mutia, (20 tahun) pada 24 Mei 2022

Wulandari, Dinda. "Pemkot Palembang Kembangkan Kampung Tahfidz" dalam https://sumatra.bisnis.com/read/20191015/533/1159542/pemkot-Palembang-kembangkan-kampung-tahfidz, diakses tanggal 17 Agustus 2022.

Lihat http://inforepublik.com/wujudkan-Palembang-emas-darussalam--pemerintah-kota-Palembang-kembangkan-kampung-tahfizd diakses pada 04 Agustus 2022.

Lihat https://alangalanglebar.Palembang.go.id/44/peta-dan-batas-wilayah diakses tanggal 28 April 2022.

Lihat Https://id.wikipedia.org/wiki/Kampung_Baru,_Palembang#:~:teks=Kampung%20 Baru%20adalah%20sebuah%20 kawasan,ini%20 dikenal%20sebagai%20kawasan%20prostitusi , diakses tanggal 04 Agustus 2022.

Lihat https://kbbi.web.id/zina diakses tanggal 20 Agustus 2022.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA